

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, *Leverage* Operasi, dan Profitabilitas terhadap Struktur Keuangan pada Balitbang Provinsi Sumatera Utara

Humairoh Qolbiah Siregar¹, Juliana Nasution²

^{1,2} Prodi Akuntansi syari'ah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,
Universitas Negeri Sumatera Utara

humairahqolbiahsiregar13@gmail.com, juliananasution@uinsu.ac.id

ABSTRACT

The objective of the research was to find out the empirical evidence about the influence of profitability, selling growth, firm size, and structure aktiva on Capital structure in real estate and property companies listed in BEI (Indonesia Stock Exchange). The research used associative research method with quantitative Data. The methods of data collection conducted be literature study. The population Balitbang Provinsi Sumatera Utara companies in the periode of 2011-2015, and 30 of Them were used as the samples with the criteria determined by the research. The Result of the research showed that, simultaneously, the variables of profitability, Selling growth, firm size, and structure aktive had positive and significant Influence on companies capital structure. Partially, the variables of profitability Had negative and insignificant influence on capital structure, selling growth had Negative and insignificant influence on capital structure, firm size had positive and Significant influence on capital structure, and structure aktive had negative but Significant influence on real estate and property companies listed in BEI.

Keyword: profitability, selling growth, firm size, structure aktive, capital Structure.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bukti empiris tentang pengaruh profitabilitas, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, dan struktur aset terhadap struktur modal pada perusahaan real estate dan properti yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia). Penelitian ini menggunakan metode penelitian asosiatif dengan data kuantitatif. Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah studi kepustakaan. Populasi perusahaan Balitbang Provinsi Sumatera Utara periode tahun 2011-2015, sebanyak 30 orang digunakan sebagai sampel dengan kriteria yang ditentukan oleh penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel profitabilitas, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, dan struktur aktif berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal perusahaan. Secara parsial variabel profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal, pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal, ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal, dan struktur aktif berpengaruh negatif tetapi signifikan terhadap real estate dan properti perusahaan yang terdaftar di BEI.

Kata kunci: profitabilitas, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, struktur aktif, struktur modal.

PENDAHULUAN

Pasar modal memainkan peranan besar dalam perekonomian negara karena pasar modal memiliki dua fungsi, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Pasar modal dikatakan memiliki fungsi ekonomi karena menyediakan fasilitas atau wahana yang mempertemukan dua kepentingan, yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dan pihak yang memerlukan dana (issuer). Dengan adanya pasar modal maka pihak yang memiliki kelebihan dana dapat menginvestasikan dana tersebut dengan harapan memperoleh imbalan (return), sedangkan pihak issuer (dalam hal ini perusahaan) dapat memanfaatkan dana tersebut untuk kepentingan investasi tanpa harus menunggu tersedianya dana dari operasi perusahaan. Pasar modal dikatakan memiliki fungsi keuangan, karena pasar modal membuka kemungkinan dan kesempatan bagi pemilik dana untuk memperoleh imbalan (return), sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilihnya (Alwi2003:14).

Untuk dapat menjalankan usaha setiap perusahaan membutuhkan dana. Dana diperoleh dari pemilik perusahaan maupun dari utang. Dana yang diterima oleh perusahaan digunakan untuk membeli aktiva tetap untuk memproduksi barang, atau jasa membeli bahan-bahan untuk kepentingan produksi dan penjualan, untuk piutang dagang, untuk mengadakan persediaan kas dan membeli surat berharga yang sering disebut efek atau sekuritas baik untuk kepentingan transaksi maupun untuk menjaga likuiditas perusahaan (Riyanto2001:1).

Fungsi pemenuhan dana atau fungsi pendanaan juga harus dilakukan secara efisien. Manajer keuangan harus mengusahakan agar perusahaan dapat memperoleh dana yang diperlukan dengan biaya yang minimal dan syarat-syarat yang paling menguntungkan. Manajer keuangan harus mempertimbangkan dengan cermat sifat dan biaya dari masing-masing sumber dana yang akan dipilih, karena masing-masing sumber dana yang akan dipilih, mempunyai konsekuensi financial yang berbeda-beda (Riyanto2001:5).

Pada prinsipnya pemenuhan kebutuhan dana suatu perusahaan dapat disediakan dari sumber intern perusahaan, yaitu sumber dana yang dibentuk atau dihasilkan sendiri di dalam perusahaan, misalnya dana yang berasal dari keuntungan yang tidak dibagikan atau keuntungan yang ditahan di dalam perusahaan (Retained learning). Disamping sumber intern, dalam memenuhi kebutuhan dana suatu perusahaan dapat pula menyediakan dari sumber ekstern, yaitu sumber dana yang berasal dari tambahan penyertaan modal dari pemilik atau emisi saham baru, penjualan obligasi, kredit dari bank (Riyanto2001:5).

Apabila suatu perusahaan dalam memenuhi kebutuhan dananya mengutamakan pemenuhan dana dengan sumber dari dalam perusahaan akan sangat mengurangi ketergantungannya kepada pihak luar. Apabila kebutuhan dana sudah demikian meningkatnya karena pertumbuhan perusahaan, dan dana dari sumber intern sudah luar perusahaan, (debt financing) maupun dengan mengeluarkan saham baru (external equity financing) dalam memenuhi kebutuhan akan dananya. Kalau dalam pemenuhan kebutuhan dana dari sumber ekstern tersebut kita lebih mengutamakan pada utang saja maka ketergantungan kita pada pihak luar makin

besar dan risiko finansialnya makin besar. Sebaliknya kalau kita hanya mendasarkan pada saham saja, biayanya akan sangat mahal. Oleh karena itu perlu diusahakan adanya keseimbangan yang optimal antara kedua sumber dana tersebut (Riranto 2001:293).

Bagi setiap perusahaan, keputusan dalam pemilihan sumber dana merupakan hal penting sebab hal tersebut akan mempengaruhi struktur keuangan perusahaan, yang akhirnya juga akan mempengaruhi kinerja perusahaan. Keputusan apakah dana yang akan digunakan oleh perusahaan dengan hutang atau penjualan saham akan sangat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan khususnya dalam rangka memaksimalkan kemakmuran atau kekayaan para pemegang saham atau pemilik yang tercermin melalui harga saham perusahaan. Sedangkan kinerja perusahaan berdampak pada kelangsungan hidup perusahaan yang berimbang pada nilai perusahaan.

Untuk dapat menciptakan struktur keuangan yang menunjang kinerja dan memaksimalkan laba bagi perusahaan, maka perlu diperhatikan variabel-variabel yang mempengaruhi struktur keuangan. Menurut Weston dan Copeland (1999) beberapa variabel yang mempengaruhi struktur keuangan adalah:

1. Tingkat pertumbuhan penjualan
2. Stabilitas penjualan;
3. Karakteristik industri;
4. Struktur aktiva;
5. Sikap penjualan
6. Sikap pemberi pinjaman terhadap perusahaan dan industri.

Beberapa penelitian dilakukan oleh Isnani (2007), Eko Supriyanto dan Falikhatun (2008), Hasa Nurrohman KP (2008) dan Ali Kesuma (2009) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi struktur keuangan. Hasil penelitian dapat dilihat pada Tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1

Hasil Penelitian Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Keuangan

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Sampel dan periode waktu Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Isnani(2007)	Beberapa determinan struktur keuangan pada industri kimia/farmasi dibursa efek jakarta	8 perusahaan industri kimia/farmasi dibursa efek jakarta, periode 1999-2006	Secara simultan struktur aktiva, ROA, leverage operasi, dan ukuran perusahaan mempengaruhi struktur keuangan, secara persial struktur aktiva, ROA dan leverage operasi berpengaruh terhadap struktur keuangan

				perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur keuangan.
	Eko supryanto dan F alikhatun (2008)	Pengaruh tangibility, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan terhadap struktur keuangan	11 perusahaan food and beverages yang go public di BEI, periode 1998-2005	Tangibility, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap struktur keuangan.
	Ali kesuma (2009)	Analisis faktor yang mempengaruhi struktur modal serta pengaruhnya terhadap harga saham perusahaan real estate yang go public di bursa efek indonesia	34 perusahaan real estate yang opublic dibursa efek indonesia periode 2003-2006	Pertumbuhan penjualan dn profitabilitas mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal, sedangkan rasio hutang mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham, struktur aktiva mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Profitabilitas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, rasio hutang mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap harga saham. Struktur modal mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan hasil penelitian yang tidak konsisten antara satu penelitian dengan penelitian lainnya. Untuk itulah maka penelitian ini dilakukan, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti secara empiris tentang pengaruh pertumbuhan penjualan, leverage operasi, dan profitabilitas terhadap struktur keuangan.

Berdasarkan latar belakang di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Seberapa besar pengaruh pertumbuhan penjualan, leverage operasi, dan profitabilitas secara simultan terhadap struktur keuangan.
2. Seberapa besar pengaruh pertumbuhan penjualan, leverage operasi, dan profitabilitas secara parsial terhadap struktur keuangan.

Kerangka Teoritis

Menurut Westondan Copeland(1999) struktur keuangan adalah cara bagaimana perusahaan membiayai aktivasnya. Struktur keuangan dapat dilihat pada seluruh sisi kanan neraca. Ini terdiri dari hutang jangka pendek, hutang jangka panjang, dan modal pemegang saham. Struktur modal atau permodalan perusahaan adalah pembiayaan permanen yang terdiri dari hutang jangka panjang, saham preferen, dan modal pemegang saham. Jadi struktur modal suatu perusahaan hanya merupakan sebagian dari struktur pembiayaannya.

Menurut Riyanto (2001:296) struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara modal asing (jangka panjang) dengan modal sendiri. Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal suatu perusahaan adalah :

1. Tingkat bunga;
2. Stabilitas dari earnings;
3. Susunan dari aktiva;
4. Kadar risiko dari aktiva;
5. Besarnya jumlah modal yang dibutuhkan;
6. Keadaan pasarmodal;
7. Sifat pasar modal dan
8. Besarnya suatu perusahaan.

Sedangkan menurut Brigham dan Houston (2001: 39) faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal adalah: (1) stabilitas penjualan; (2) struktur aktiva; leverage operasi; (4) tingkat pertumbuhan; (5) profitabilitas; (6) pajak; (7) pengendalian; (8) sikap manajemen; (9) sikap pemberi pinjaman dan lembaga penilai peringkat; (10) kondisi pasar; (11) kondisi internal perusahaan; dan (12) fleksibilitas keuangan.

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Weston dan Copeland (1999:35) pertumbuhan penjualan merupakan variabel yang mempengaruhi struktur keuangan. Menurut Brigham dan Houston (2001:39) perusahaan dengan penjualan yang relatif stabil dapat lebih aman memperoleh lebih banyak pinjaman dan beban tetap yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang penjualannya tidak stabil. Penelitian empiris yang dilakukan oleh Eko (2008) dan Ali Kesuma (2009)

menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan merupakan salah satu variabel yang berpengaruh terhadap struktur keuangan perusahaan.

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Brigham dan Houston (2001: 39) leverage operasi merupakan variabel yang mempengaruhi struktur keuangan. Penelitian empiris yang dilakukan oleh Isnani (2007) menunjukkan bahwa leverage operasi merupakan salah satu variabel yang berpengaruh terhadap struktur keuangan.

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Brigham dan Houston (2001: 39) profitabilitas merupakan variabel yang mempengaruhi struktur keuangan. Penelitian empiris yang dilakukan oleh Hasa Nurrohm KP (2008) menunjukkan bahwa profitabilitas merupakan salah satu variabel yang berpengaruh terhadap struktur keuangan. Dalam penelitian ini ke mampu laba diwakili oleh Return On Assets (ROA), yaitu dengan membandingkan laba bersih dengan total aktiva perusahaan. Menurut Weston dan Brigham dalam Kesuma (2009 :39) perusahaan dengan tingkat return on asset yang tinggi, umumnya menggunakan hutang dalam jumlah yang relatif sedikit. Hal ini disebabkan return on asset yang tinggi tersebut, memungkinkan perusahaan melakukan permodalan dengan laba ditahan saja.

Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Hipotesis1: Pertumbuhan penjualan, leverage operasi, dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap struktur keuangan.

Hipotesis 2: Pertumbuhan penjualan, leverage operasi dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap struktur keuangan.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian yang Digunakan

Metode penelitian yang digunakan adalah metode explanatory research sedangkan jenis penelitiannya adalah verifikatif. Metode ini dapat memberikan jawaban atas masalah yang dihadapi dengan menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel yang diteliti melalui pengujian hipotesis (Singarimbun 1995).

Operasionalisasi Variabel

Terdapat dua kelompok variabel dalam penelitian ini yaitu variabel dependen dan variabel independen yaitu:

1. Variabel Dependen(Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Struktur Keuangan(SK) diukur dengan membandingkan total hutang dengan total aktiva dengan rumus:

$$\text{Struktur Keuangan(SK)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total aktiva}} \text{ (Westondan Copeland 1999)}$$

2. Variabel Independen

a. Pertumbuhan Penjualan

Merupakan pertumbuhan penjualan dari tahun ketahuan. Cara pengukurannya adalah dengan membandingkan penjualan pada tahun setelah dikurangi dengan penjualan pada periode sebelumnya terhadap penjualan pada periode sebelumnya dengan rumus:

$$\text{Pertumbuhan penjualan} = \frac{St - St-1}{St-1} \text{ (Ali Kesuma 2009:41)}$$

b. Operasi

Tingkat leverage operasi (degree of operating leverage (DOL) didefinisikan sebagai persentase perubahan dalam laba operasi (atau EBIT) akibat perubahan tertentu dalam persentase penjualan dengan rumus :

$$\text{DOL} = \frac{\text{Persentase Perubahan EBIT}}{\text{Persentase Perubahan Penjualan}}$$

c. Profitabilitas (X3) diukur dengan menggunakan Return on Asset (ROA) yang menunjukkan kemampuan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva untuk menghasilkan laba yang merupakan perbandingan antara EBIT dengan total aktiva dengan rumus :

$$\text{ROA} = \frac{\text{EBIT} \times 100\%}{\text{Total Aktiva}} \text{ (Weston dan Copeland 1999)}$$

Data dan Sampel

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari Indonesian Capital Market Directory (ICMD). Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah metode purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono 2000 :61). Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah emiten yang konsisten sebagai pembentuk indeks LQ 45 selama periode 2006-2008. Emiten yang konsisten sebagai pembentuk indeks LQ 45 selama periode 2006 - 2008 terdiri dari 15 perusahaan.

Kelima belas perusahaan yang memenuhi kriteria tersebut adalah:

1. Astra Agro Lestari Tbk.
2. Aneka Tambang (Persero) Tbk.
3. Astra Internasional Tbk.
4. Medco Energi International Tbk.
5. International Nickel Indonesia Tbk.
6. Indofood Sukses Makmur Tbk.
7. Bakrie Sumatra Plantations Tbk.
8. Perusahaan Gas Negara Tbk.
9. Indosat Tbk.
10. Tambang Batubara Bukit Asam Tbk.

11. Telekomunikasi Indonesia Tbk.
12. United Tractors Tbk.
13. Berlian Laju Tanker Tbk.
14. Bumi Resources Tbk.
15. Holcim Indonesia Tbk.

Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi berganda (multiple linear Regression method). Tujuan penggunaan metode ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh pertumbuhan penjualan, leverage operasi, dan profitabilitas terhadap struktur keuangan.

Persamaan regresinya adalah:

$$Y = a + \beta X_1 + \beta X_2 + \beta X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Struktur Keuangan (SK)

X₁ = Pertumbuhan Penjualan (PP) X₂ = Leverage Operasi (LO)

X₃ = Profitabilitas (P)

e = error

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Deskripsi Statistik

Deskripsi statistik atas variabel pertumbuhan penjualan, leverage operasi, profitabilitas dan struktur keuangan adalah:

Tabel 2

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Struktur Keuangan	5150867	18609261	45
Pertumbuhan Penjualan	2978600	33866548	45
Leverage Operasi	7.5904411	41.88857218	45
Profitabilitas	2009358	18092764	45

Uji Asumsi Klasik Model Regresi

1. Uji Multikolinieritas

Uji asumsi multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linier yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel independen dari model regresi. Adapun cara pendeteksiannya adalah : jika multikolinieritas tinggi, seseorang mungkin memperoleh R² yang tinggi tetapi tidak satu pun atau sangat sedikit koefisien yang ditaksir yang disignifikan/penting secara statistik (Wahid Sulaiman 2004:14). Pada penelitian ini digunakan nilai variance inflation factors (VIF) sebagai indikator ada atau tidaknya multikolinieritas diantara variabel bebas. Pada tabel 3 dapat dilihat nilai VIF untuk masing-masing:

Tabel 3
Uji Multikolinieritas

Variabel Bebas	Toleransi	VIF
Pertumbuhan Penjualan	976	1.024
Leverage Operasi	847	1.181
Profitabilitas	847	1.181

Dari nilai VIF yang diperoleh dari tabel 4 di atas menunjukkan tidak adanya korelasi yang cukup kuat antara sesama variabel bebas, dimana nilai VIF lebih kecil dari 10 dan dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinieritas diantara variabel bebas.

2. Uji Otokorelasi

Uji asumsi otokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara serangkaian observasi yang diurutkan menurut waktu (seperti dalam data deretan waktu) atau ruang (seperti dalam data cross sectional) (Gujarati 1999:201). Menurut Wahid Sulaiman (2004 :16) untuk mendeteksi ada atau tidaknya otokorelasi maka dilakukan pengujian Durbin Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- $1,65 < DW < 2,35 \rightarrow$ tidak ada otokorelasi.
- $1,21 < DW < 1,65$ atau $2,35 < DW < 2,79 \rightarrow$ tidak dapat disimpulkan.
- $DW < 1,21$ atau $DW > 2,79 \rightarrow$ terjadi otokorelasi.

Dalam penelitian ini hasil pengujian DW adalah 2,006 (dapat dilihat pada tabel 7). Hasil pengujian DW ini memenuhi kriteria : $1,65 < 2,006 < 2,35$ artinya tidak ada otokorelasi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Wahid Sulaiman (2004 :16) ada satu metode visual yang dapat dipakai untuk membuktikan kesamaan varians yaitu melalui gambar / gambar penyebaran nilai-nilai residual terhadap nilai-nilai prediksi. Jika penyebarannya tidak membentuk suatu pola tertentu seperti meningkat atau menurun, maka keadaan homoskedastisitas terpenuhi atau terbebas dari asumsi heteroskedastisitas.

4. Normalitas

Menurut Sugiyono (2000:69) bila data tidak normal, maka teknik statistik parametrik tidak dapat digunakan untuk alat analisis. Uji Kolmogorov Smirnov digunakan untuk menentukan seberapa baik sebuah sampel random data menjajari distribusi teoritis tertentu (normal, uniform, poisson, eksponensial). Uji ini didasarkan pada perbandingan fungsi distribusi kumulatif sampel dengan fungsi distribusi kumulatif hipotesis Wahid Sulaiman (2004:18).

Hipotesis:

H₀: Sampel ditarik dari populasi dengan distribusi tertentu.

H₁: Sampel ditarik bukan dari populasi dengan distribusi tertentu.

Pengambilan kesimpulan pada pengujian hipotesis dilakukan sebagai berikut:

Asymp. Sig < taraf signifikasi (α) → Tolak H₀.

Asymp. Sig > taraf signifikasi (α) → Terima

H₀. Hasil Uji Kolmogorof Smirnov dapat dilihat pada tabel 4:

Tabel 4

Hasil Uji Kolmogorof Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
<i>N</i>		45
<i>Normal paramet</i>	<i>Mean</i>	0000000
<i>Ers(a,b)</i>		11996504
	<i>Std. Deviation</i>	
<i>Most</i>	<i>Absolute</i>	127
<i>ExtremeDiffer</i>		
<i>Ences</i>		
	<i>Positive</i>	127
	<i>Negative</i>	-126
<i>Kolmogorov-SmirnovZ</i>		853
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		461

a Test distribution is normal.

b Calculated from data.

Berdasarkan hasil pengolahan data pada Tabel 3, ternyata diperoleh Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,461, nilai ini lebih besar dari taraf signifikasi (α) sebesar 5%. Dengan demikianlah H₀ diterima artinya data residual berdistribusi normal.

Mode Regresi

Bentuk hubungan fungsional antara pertumbuhan penjualan, leverage operasi, dan profitabilitas dengan struktur keuangan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 5

Koefisien Regresi

Model	Unstandardized coefficients		Standardized coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(constant)		030			
Pertumbuhan	639	060	253	21.202	000
Penjualan	139	000	076	2.309	026
Leverage operasi	000	113	-813	745	460

profitabilitas	-837			-7.433	000
----------------	------	--	--	--------	-----

Pengujian Koefisien Regresi Secara Simultan

Hipotesis Statistik:

$H_0: \beta_i = 0$ pertumbuhan penjualan, leverage operasi, dan profitabilitas secara simultan tidak berpengaruh terhadap struktur keuangan.

$H_1: \beta_i \neq 0$ pertumbuhan penjualan, leverage operasi, dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap struktur keuangan.

Untuk menguji hipotesis statistik diatas digunakan statistik uji F yang diperoleh melalui Tabel Analisis Varians (Anova) seperti yang tertera pada tabel 6 berikut ini:

Tabel 6
Pengujian Koefisien Regresi Secara Keseluruhan
ANOVA

Model	Sumof Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1. Regresion	891	3	297	19.219	000 ^a
Residual	633	41	015		
Total	1.524	44			

- a. Predictors : (Constant), Profitabilitas, Leverage Operasi, Pertumbuhan Penjualan
- b. Dependent Variabel: Struktur Keuangan

Menurut Wahid Sulaiman (2004:10) bila perhitungan menggunakan SPSS, Maka pengambilan kesimpulannya adalah:

- Untuk nilai signifikansi $< \alpha \rightarrow$ tolak H_0 .
- Untuk nilai signifikansi $\geq \alpha \rightarrow H_0$ tidak ditolak.

Dari tabel 6 diperoleh nilai signifikansi adalah 0,000 dan lebih kecil dari $\alpha=0,05$ artinya H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pertumbuhan penjualan, leverage operasi, dan profitabilitas secara simultan terhadap struktur keuangan.

Pengujian Koefisien Regresi Secara Parsial

Nilai signifikansi untuk pengujian koefisien regresi secara parsial dapat dilihat pada tabel 6 diatas. Pengambilan kesimpulannya adalah:

- Untuk nilai signifikansi $< \alpha \rightarrow$ tolak H_0 .
- Untuk nilai signifikansi $\geq \alpha \rightarrow H_0$ tidak ditolak.

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Keuangan

Hipotesis Statistik:

$H_0: \beta_i = 0$ Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap struktur keuangan.

$H_1: \beta_i \neq 0$ Pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap struktur keuangan.

Dari tabel 6 diperoleh nilai signifikansi adalah 0,026, ini lebih kecil dari $\alpha=0,05$ artinya H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara positif dan signifikan pertumbuhan penjualan terhadap struktur keuangan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Eko Supriyanto Falikhatusun (2008) bahwa pertumbuhan penjualan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap struktur keuangan. Perusahaan yang penjualannya tumbuh secara cepat akan perlu menambah aktivasinya, sehingga pertumbuhan perusahaan yang tinggi akan menyebabkan perusahaan mencari dana yang lebih besar (Eko Supriyanto 2008:16).

Pengaruh Leverage Operasi Terhadap Struktur Keuangan

Hipotesis Statistik:

$H_0: \beta_i = 0$ Leverage operasi tidak berpengaruh terhadap struktur keuangan.

$H_1: \beta_i \neq 0$ Leverage operasi berpengaruh terhadap struktur keuangan.

Dari tabel 6 diperoleh nilai signifikansi adalah 0,460, ini lebih besar dari $\alpha=0,05$ artinya H_0 diterima. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan leverage operasi terhadap struktur keuangan. Hasil penelitian tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Isnani (2007) bahwa leverage operasi mempunyai pengaruh yang signifikan Terhadap Struktur Keuangan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Keuangan

Hipotesis Statistik:

$H_0 : \beta_i = 0$ Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur keuangan. $H_0: \beta_i \neq 0$

Profitabilitas berpengaruh terhadap struktur keuangan.

Dari tabel 6 diperoleh nilai signifikansi adalah 0,000, ini lebih kecil dari $\alpha=0,05$. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara negatif dan signifikan profitabilitas terhadap struktur keuangan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Hasa Nurrohm KP (2008) bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap struktur keuangan. Menurut Weston dan Brigham dalam Kesuma (2009 :39) perusahaan dengan tingkat return on asset yang tinggi, umumnya menggunakan hutang dalam jumlah yang relatif sedikit. Hal ini disebabkan return on asset yang tinggi tersebut, memungkinkan perusahaan melakukan permodalan dengan laba ditahan saja. Akan tetapi tidak itu saja, asumsi yang lain mengatakan dengan return on asset yang tinggi, berarti bahwa laba bersih yang dimiliki perusahaan tinggi, maka apabila perusahaan menggunakan hutang yang besar tidak akan berpengaruh pada struktur keuangan, karena kemampuan perusahaan membayar bunga tetap juga tinggi. Tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan untuk membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan dengan dana yang dihasilkan sendiri.

Koefisien determinasi

Koefisien determinasi menunjukkan besarnya pengaruh pertumbuhan penjualan, leverage operasi, profitabilitas terhadap struktur keuangan.

Tabel 8
Koefisien Determinasi Variabel X1,X2 dan X3 dengan Y
Model Summary (b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error Of the Estimate	Durbin-Watson
1	.764(a)	.584	.554	12427653	2.006

- a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Leverage Operasi, Pertumbuhan Penjualan
 Dependent Variable: Struktur Keuangan

Nilai adjusted R square pada tabel 7 adalah 0,554 artinya besarnya pengaruh pertumbuhan penjualan, leverage operasi, profitabilitas terhadap struktur keuangan adalah 55,40%. Pengaruh faktor-faktor lain yang tidak diamati dalam penelitian ini adalah $(100\% - 55,40\%) = 44,6\%$.

Koefisien Korelasi Parsial

Koefisien korelasi parsial menunjukkan keeratan masing-masing variabel bebas yaitu pertumbuhan penjualan, leverage operasi, profitabilitas terhadap struktur keuangan jika variabel bebas lainnya tidak berubah (konstan). Setelah nilai koefisien korelasi parsial diperoleh selanjutnya dapat dihitung besar pengaruh parsial dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel tidak bebas.

Pada tabel 8 disajikan nilai koefisien korelasi parsial variabel pertumbuhan penjualan, leverage operasi, profitabilitas terhadap struktur keuangan:

Tabel 9
Koefisien Korelasi Parsial Variabel X1, X2, X3 dengan Y Coefficients(a)

Model	correlations	
	Zero-order	Partial
(constant)		
Pertumbuhan	-.069	.232
Penjualan	.148	.075
Leverage operasi	-.726	-.748
profitabilitas		

Besarnya koefisien korelasi variabel pertumbuhan penjualan pada struktur keuangan adalah 0,232 dengan syarat tidak terjadi perubahan pada variabel leverage operasi dan profitabilitas. Koefisien determinasi parsial variabel pertumbuhan penjualan terhadap struktur keuangan sebesar $(0,232)^2 = 0,054$. Jadi secara parsial pertumbuhan penjualan mempengaruhi struktur keuangan sebesar 0,054, dengan syarat tidak terjadi perubahan pada leverage operasi dan profitabilitas.

Besarnya koefisien korelasi variabel leverage operasi pada struktur keuangan adalah 0,075 dengan syarat tidak terjadi perubahan pada variabel pertumbuhan penjualan dan profitabilitas. Koefisien determinasi parsial variabel leverage operasi

terhadap struktur keuangan sebesar $(0,075)^2 = 0,0056$. Jadi secara parsial leverage operasi mempengaruhi struktur keuangan sebesar 0,0056, dengan syarat tidak terjadi perubahan pada pertumbuhan penjualan dan profitabilitas.

Besarnya koefisien korelasi variabel profitabilitas pada struktur keuangan adalah -0,748 dengan syarat tidak terjadi perubahan pada variabel leverage operasi dan pertumbuhan penjualan. Koefisien determinasi parsial variabel profitabilitas terhadap struktur keuangan sebesar $(-0,748)^2 = 0,559$. Jadi secara parsial profitabilitas mempengaruhi struktur keuangan sebesar 0,559, dengan syarat tidak terjadi perubahan pada leverage operasi dan pertumbuhan penjualan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Pertumbuhan penjualan, leverage operasi, dan profitabilitas secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap struktur keuangan. Besarnya pengaruh pertumbuhan penjualan, leverage operasi, dan profitabilitas secara simultan terhadap struktur keuangan adalah 0,554.
2. Pertumbuhan penjualan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap struktur keuangan. Besarnya pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap struktur keuangan adalah 0,054. Leverage operasi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap struktur keuangan. Besarnya pengaruh leverage operasi terhadap struktur keuangan adalah 0,0056. Profitabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap struktur keuangan. Besarnya pengaruh profitabilitas terhadap struktur keuangan adalah 0,559.

Saran

1. Pihak investor dalam berinvestasi supaya memperhatikan informasi profitabilitas perusahaan dan pertumbuhan penjualan dalam kaitannya dengan struktur keuangan. Karena struktur keuangan perusahaan akan mempengaruhi kinerja perusahaan yang akan berdampak pada kelangsungan hidup perusahaan dan pada akhirnya akan berimbas pada nilai perusahaan.
2. Untuk peneliti selanjutnya disarankan menambah variabel-variabel lain yang belum dimasukkan dalam penelitian ini seperti struktur aktiva, ukuran perusahaan dan menambah jumlah sampel sehingga penelitian yang akan datang lebih sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Kesuma. 2009. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Serta Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Perusahaan Real Estate yang Go Public di Bursa Efek Indonesia, Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Vol 11, No 1, Maret 2009, 38-45.
- Bambang Riyanto. 2001. Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan, Edisi Keempat, BPFE, Yogyakarta.

- Brigham, FEugeneand Joelf. Houston. 2001. Manajemen keuangan, Edisi Kedelapan, Jakarta: Erlangga.
- Eko Supriyanto dan Falikhatun. 2008. Pengaruh Tangibility, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Keuangan, Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Vol 1, No.1, April 2008, 23-36.
- Gujarati, Damodar.1999. Ekonometrika Dasar, Jakarta: Erlangga.
- HasaNurrohimKP.2008. Pengaruh Profitabilitas, Fixed Asset Ratio, Kontrol Kepemilikan dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal, Sinergi Kajian Bisnis dan Manajemen, Vol.1,No.10,Januari2008,Hal11-18.
- IskandarZ Alwi. 2003.Pasarmodal, Yayasan Pancur Siwah, Jakarta.
- Isnani. 2007. Beberapa Determinan Struktur Keuangan Pada Industri Kimia/Farmasi dibursa Efek Jakarta (online), <http://www.Google.com>.
- Masri Singarimbun dan Sofian Effendi. 1995. Metode Penelitian Survai, Cetakan ke-2,PT Pustaka LP3 ES Indonesia, Jakarta.
- Sugiono. 2000. Statistika Untuk Penelitian, Cetakan ke-3, CV Alfabeta, Bandung.
- Wahid Sulaiman.2004. Analisis Regresi Menggunakan SPSS, Andi Offset, Yogyakarta.
- Weston, J.Fred; ThomasE. Copeland.1999. Manajemen Keuangan, Edisi Kesembilan, Jilid 2, Jakarta: Binarupa Aksara.